

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan salah satu aktivitas keuangan yang memiliki peranan penting dalam mendukung perencanaan keuangan jangka panjang, baik bagi individu maupun kelompok. Di era perkembangan ekonomi dan teknologi digital saat ini, investasi tidak lagi terbatas pada kalangan profesional, tetapi telah menjangkau generasi muda, termasuk mahasiswa.

Mahasiswa, khususnya yang menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, mulai dihadapkan pada berbagai pilihan instrumen investasi yang mudah diakses melalui platform digital. Kondisi tersebut mendorong meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan investasi, namun di sisi lain juga menimbulkan tantangan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Oleh karena itu, pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa menjadi penting untuk dikaji secara mendalam.

Selain itu, Investasi memiliki peranan penting bagi mahasiswa karena menjadi sarana penerapan literasi keuangan serta pembentukan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih rasional sejak dini. Berdasarkan penelitian (Syafreini et al., 2020), aktivitas investasi mendorong mahasiswa untuk memahami konsep perencanaan keuangan, risiko, dan pengambilan keputusan finansial yang bertanggung jawab. Sejalan dengan itu, (Mandagie et al., 2020) menjelaskan bahwa investasi berfungsi sebagai media pembelajaran keuangan yang efektif karena mahasiswa dituntut untuk menganalisis informasi, menilai risiko, dan menentukan pilihan investasi secara logis. Dengan demikian, investasi bagi mahasiswa tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan, tetapi juga berperan penting dalam membangun literasi keuangan, kedewasaan finansial, dan kesiapan menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa menjadi fokus utama karena mereka berada pada fase awal pengambilan keputusan keuangan yang akan memengaruhi kondisi finansial jangka panjang. Mahasiswa, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, memiliki akses terhadap pengetahuan dasar keuangan, namun pada praktiknya masih menghadapi keterbatasan pengalaman dalam mengelola risiko dan memilih instrumen investasi yang tepat.

Menurut (Mandagie et al., 2020) yang menyatakan bahwa mahasiswa merupakan sasaran penting penelitian investasi karena berada pada tahap pembentukan perilaku keuangan dan pola pengambilan keputusan finansial. Dengan demikian, pemilihan mahasiswa sebagai fokus penelitian dinilai tepat karena mereka merepresentasikan investor pemula yang sedang membangun pemahaman, sikap, dan keputusan investasi di tengah perkembangan teknologi keuangan modern.

Berdasarkan karakteristik mahasiswa sebagai investor pemula yang sedang berada pada tahap pembentukan perilaku keuangan, keputusan investasi yang mereka ambil tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan dana, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Adapun faktor utama memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas dalam penelitian ini meliputi literasi keuangan, financial technology, dan persepsi risiko. Ketiga faktor tersebut diyakini berperan dalam membentuk cara mahasiswa memahami informasi keuangan, memanfaatkan sarana investasi digital, serta menilai risiko sebelum mengambil keputusan investasi.

Adapun faktor pertama yaitu, literasi keuangan Menurut *Organization for Economic Cooperation dan Developent* (2016), Mendefenisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep serta risiko keuangan, dan keterampilan, motivasi, serta kepercayaan diri yang diperlukan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang mereka miliki untuk membuat Keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan Masyarakat, serta berpartisipasi dalam sektor ekonomi (Ade maharani Adiandari, 2022).

Dalam *Quantitative Research on financial literacy levels in singapore (2005)*, *Monetary Authority of Singapore (MAS)* menjelaskan bahwa literasi keuangan sebagai kemampuan individu untuk melakukan penelitian yang tepat dan Keputusan yang efektif dalam mengelola keuangan mereka. (Ade maharani Adiandari, 2022).

Penelitian (Mandagie et al., 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa, sementara (Pradhana, 2018) menemukan hasil berbeda bahwa literasi keuangan tidak selalu berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya inkonsistensi temuan empiris, sehingga diperlukan penelitian lanjutan dengan konteks dan objek yang lebih spesifik. Dengan demikian, literasi keuangan tetap

relevan untuk dikaji sebagai salah satu variabel utama dalam pengambilan keputusan investasi mahasiswa.

Faktor lain yang mempengaruhi Keputusan investasi mahasiswa, yaitu financial technology. Dikutip dari Bank Indonesia, fintech Adalah singkatan dari financial technology, yaitu hasil pencampuran antara jasa keuangan dan jasa teknologi. Fintech memungkinkan akses investasi menjadi lebih mudah, cepat, dan terjangkau melalui platform digital. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, fintech adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, atau model bisnis baru serta berdampak pada stabilitas sistem keuangan dan kemudahan masyarakat dalam mengakses layanan keuangan.

Dalam konteks investasi, fintech memungkinkan individu melakukan aktivitas investasi secara lebih mudah, praktis, dan terjangkau melalui aplikasi digital tanpa harus melalui prosedur konvensional yang rumit. Bagi mahasiswa, keberadaan fintech menjadi faktor pendorong meningkatnya minat dan keputusan investasi karena dapat menurunkan hambatan modal awal, menyediakan informasi investasi secara real time, serta menawarkan fitur edukasi keuangan. Sejalan dengan temuan penelitian yang Anda gunakan sebelumnya, kemudahan yang ditawarkan fintech membuat mahasiswa lebih tertarik untuk berinvestasi, namun juga menuntut kemampuan literasi keuangan dan pemahaman risiko agar keputusan investasi yang diambil tetap rasional dan bertanggung jawab.

Selain literasi keuangan, dan financial technology variabel yang dapat mempengaruhi Keputusan investasi Adalah persepsi risiko. Persepsi risiko didefinisikan sebagai pandangan atau penilaian subjektif individu terhadap tingkat ketidakpastian dan potensi kerugian yang mungkin timbul dari suatu keputusan. Menurut Bodie, Kane, dan Marcus (2018) dalam buku *Investments*, risiko dipersepsikan sebagai kemungkinan bahwa hasil aktual dari suatu investasi akan berbeda dari hasil yang diharapkan, termasuk kemungkinan mengalami kerugian. Persepsi risiko tidak hanya ditentukan oleh karakteristik instrumen investasi, tetapi juga oleh pengalaman, pengetahuan, dan sikap investor terhadap ketidakpastian.

Sejalan dengan itu, Tandelilin (2017) dalam buku *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi* menjelaskan bahwa persepsi risiko mencerminkan cara investor menilai besarnya risiko suatu investasi berdasarkan informasi yang dimiliki dan tingkat toleransi risikonya. Investor yang memiliki persepsi risiko tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi, sedangkan investor dengan persepsi risiko rendah lebih berani mengambil peluang investasi dengan tingkat ketidakpastian yang lebih besar. Dengan demikian, persepsi

risiko menjadi faktor psikologis penting yang memengaruhi keputusan investasi, terutama bagi investor pemula seperti mahasiswa.

Menurut penelitian oleh (Fadila et al., 2022), Persepsi risiko, Financial Technology, dan literasi keuangan merupakan variabel yang dapat memengaruhi pilihan investasi. Ketiga variabel tersebut saling berkaitan dan dapat mempengaruhi Keputusan investasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Dharma Andalas. terletak pada peran masing-masing variabel dalam membentuk proses pengambilan keputusan investasi. Literasi keuangan membantu mahasiswa memahami instrumen investasi dan mengevaluasi informasi secara rasional, sehingga keputusan yang diambil lebih terarah. Financial technology mempermudah akses dan pelaksanaan investasi, yang mendorong mahasiswa untuk mulai dan aktif berinvestasi. Sementara itu, persepsi risiko memengaruhi tingkat kehati-hatian mahasiswa dalam menilai potensi kerugian dan keuntungan. Dengan demikian, keputusan investasi mahasiswa dipengaruhi oleh kemampuan memahami keuangan, kemudahan akses teknologi, serta cara mahasiswa memandang risiko investasi.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku investasi mahasiswa melalui keberadaan Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI). GISBEI merupakan wadah edukasi pasar modal yang menyediakan pelatihan, sosialisasi, dan praktik investasi secara langsung bagi mahasiswa. Keberadaan GISBEI diharapkan mampu meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman risiko mahasiswa. Namun, meskipun telah mendapatkan edukasi formal melalui GISBEI, mahasiswa tetap menghadapi pengaruh fintech dan persepsi risiko dalam pengambilan keputusan investasi. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana literasi keuangan, fintech, dan persepsi risiko secara simultan mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa, masih terdapat celah penelitian yang belum terjawab secara komprehensif. Sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan pada mahasiswa secara umum dan di perguruan tinggi lain, sehingga belum menggambarkan kondisi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas yang memiliki karakteristik serta fasilitas edukasi investasi tersendiri, seperti keberadaan Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI). Selain itu, penelitian terdahulu cenderung menguji variabel-variabel tersebut secara parsial, sehingga belum

memberikan gambaran pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan persepsi risiko secara simultan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji secara empiris pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.

Berdasarkan fenomena dan gap penelitian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel serta pengaruh simultannya terhadap keputusan investasi mahasiswa. Secara akademik, penelitian ini diharapkan memperkaya literatur keuangan perilaku dan investasi. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi dasar bagi FEB Universitas Dharma Andalas dan GISBEI dalam merancang strategi peningkatan literasi keuangan dan pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional bagi mahasiswa.

Sebagai dasar empiris awal, peneliti melakukan pra-survey terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas. Hasil pra-survey tersebut disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Pra Survey Mahasiswa

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Persentase	
				Ya	Tidak
1	Saya tertarik untuk melakukan investasi sejak masih menjadi mahasiswa	21	9	70%	30%
2	Saya sudah pernah mencoba berinvestasi (saham, reksadana, atau aset digital)	18	12	60%	40%
3	Saya mempertimbangkan keuntungan sebelum	24	6	80%	20%

	mengambil keputusan investasi				
4	Saya mempertimbangkan risiko sebelum memutuskan untuk berinvestasi	22	8	73%	27%
5	Saya menggunakan aplikasi digital/fintech untuk berinvestasi	20	10	67%	33%
6	Saya masih ragu dalam mengambil keputusan investasi karena takut mengalami kerugian	19	11	63%	37%
7	Saya merasa membutuhkan pengetahuan keuangan yang lebih baik sebelum berinvestasi	26	4	87%	13%

Berdasarkan Tabel 1 Hasil pra-survey yang dilakukan terhadap 30 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Dharma Andalas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas memiliki minat yang cukup tinggi terhadap investasi, dengan 70% responden menyatakan tertarik berinvestasi sejak masih menjadi mahasiswa. Sebanyak 60% responden telah memiliki pengalaman berinvestasi, yang mengindikasikan bahwa mahasiswa mulai aktif terlibat dalam aktivitas investasi sejak dini. Mayoritas responden (80%) menyatakan bahwa keuntungan menjadi pertimbangan utama dalam keputusan investasi, namun di sisi lain 73% responden juga mempertimbangkan risiko sebelum berinvestasi.

Penggunaan financial technology dalam aktivitas investasi tergolong tinggi, ditunjukkan oleh 67% responden yang memanfaatkan aplikasi digital untuk berinvestasi. Meskipun demikian, masih terdapat keraguan dalam pengambilan keputusan investasi, tercermin dari 63% responden yang mengaku takut mengalami kerugian. Selain itu, 87% responden menyatakan membutuhkan peningkatan pengetahuan keuangan sebelum

berinvestasi, yang menegaskan pentingnya literasi keuangan dalam mendukung keputusan investasi mahasiswa.

Berdasarkan pra-survey tersebut, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi mahasiswa FEB Unidha dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, pemanfaatan financial technology, serta persepsi risiko. Temuan awal ini memperkuat urgensi penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa, serta menjadi dasar empiris bagi pelaksanaan penelitian utama.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas?
2. Bagaimana pengaruh financial technology terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas?
3. Bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas?
4. Bagaimana pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan persepsi risiko secara simultan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas?

1.3 Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.
2. Untuk menganalisis pengaruh financial technology terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.
3. Untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.

4. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan persepsi risiko secara simultan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya kajian ilmiah di bidang manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan keputusan investasi mahasiswa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan persepsi risiko dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji perilaku investasi mahasiswa atau generasi muda dalam konteks perkembangan teknologi keuangan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya literasi keuangan, pemanfaatan financial technology secara bijak, serta kesadaran terhadap risiko investasi dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program edukasi keuangan, termasuk kegiatan yang dilaksanakan melalui organisasi GISBEI.
3. Bagi pihak terkait seperti pengelola platform financial technology dan lembaga pasar modal, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merancang strategi edukasi dan perlindungan investor pemula, khususnya mahasiswa.

1.5 Batasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas sebagai objek penelitian.

2. Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada literasi keuangan, financial technology, dan persepsi risiko, sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah keputusan investasi mahasiswa.
3. Instrumen investasi yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada investasi yang umum dilakukan oleh mahasiswa, seperti saham, reksadana, dan produk investasi berbasis digital.
4. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden, sehingga hasil penelitian sangat bergantung pada kejujuran dan pemahaman responden dalam menjawab pernyataan yang diberikan.

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu tertentu sehingga hasil penelitian mencerminkan kondisi dan persepsi responden pada saat penelitian berlangsung.